

# PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR PPTSP KABUPATEN PIDIE MENGGUNAKAN LARAVEL DAN BOOTSTRAP

Arif Munanzar<sup>1</sup>, Laila Qadriah, S.Si., M.S<sup>2</sup>, Anan Niazi Usman, S.T., M.T

<sup>1,2,3</sup>Teknik Informatika, Universitas Jabal Ghafur

Gle Gapui, Sigli, Aceh, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[arifmahyiddinali@gmail.com](mailto:arifmahyiddinali@gmail.com), <sup>2</sup>[lailaQadriah@unigha.ac.id](mailto:lailaQadriah@unigha.ac.id), <sup>3</sup>[ananniazusman@gmail.com](mailto:ananniazusman@gmail.com)

## ABSTRACT

The One Stop Integrated Licensing Services management information system is an integrated and internet-based information system where applicants can access information in the form of types of permits. This study aims to determine the licensing service management information system and determine the supporting and inhibiting factors for the development of the One-Stop Integrated Service (PTSP) application for the Regional Government of Pidie Regency. The type of research used is qualitative, namely a form of research that aims to provide an overview as a kind of data collected from the field objectively with a phenomenological type. Data collection techniques used are observation, interviews with a number of informants. Data analysis uses an interactive analysis model. The results of the study show that services based on management information systems at the One Stop Service Office (PTSP) of the Pidie Regency Regional Government have generally been implemented quite well, despite some of the weaknesses that exist in the service process. This is seen in terms of (1) basic behavior, (2) technology, (3) use, (4) development and (5) management. Supporting factors in this service are (a) Commitment of officers to behave and carry out their obligations in accordance with applicable operational standards so that of course this will have a positive impact on ongoing services. The inhibiting factors are (b) Infrastructure, where the availability of facilities and supporting facilities is not fully good so that improvements still need to be made so that their use can be maximized.

**Keywords: Development, One Stop Service System, Framework, Laravel**

## ABSTRAK

Sistem informasi manajemen Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu merupakan sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis internet dimana pemohon bisa mengakses informasi yang berupa jenis-jenis izin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi manajemen pelayanan perizinan dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat Pengembangan aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif dengan tipe fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan. Analisis data menggunakan model analisa interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan berbasis sistem informasi manajemen pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie secara umum telah terlaksana cukup baik, terlepas dari beberapa kelemahan yang ada di dalam proses layanannya. Hal ini dilihat dari segi (1) Perilaku dasar, (2) Teknologi, (3) Penggunaan, (4) Pengembangan dan (5) Manajemen. Faktor pendukung dalam layanan ini ialah (a) Komitmen aparat untuk berperilaku dan menjalankan kewajibannya sesuai dengan standar operasional yang berlaku sehingga tentunya dengan hal ini akan membawa dampak positif di dalam pelayanan yang berlangsung. Faktor penghambat yaitu (b) Infrastruktur, dimana ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung yang belum

sepenuhnya baik sehingga masih perlu untuk dilakukan pembenahan agar penggunaanya dapat maksimal.

**Kata Kunci : Pengembangan, Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Framework, Laravel**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie sejauh ini telah menggunakan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi (SI) dalam mendukung tercapainya proses administrasi dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, Sistem informasi yang digunakan berbasis teknologi komputer yaitu berupa sebuah perangkat lunak/software yang diberi nama e-Licensing, berfungsi untuk menyimpan dan mengolah data-data permohonan izin menjadi berbagai bentuk informasi dan laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie, instansi-instansi terkait, para staf PTSP dan pemohon izin yang bersangkutan. Bila ditinjau dari kebutuhan para pemakai/users, ternyata perangkat lunak elicensing yang digunakan saat ini masih banyak terdapat kekurangan dan belum dapat memenuhi kebutuhan para pemakai secara maksimal. Beberapa contoh kekurangan aplikasi e-licensing saat ini adalah: pada tampilan-tampilan data dalam bentuk daftar/list belum dapat terbaharui secara otomatis serta tidak tersedia fasilitas pengurutan dan pencetakan; tidak ada tanda peringatan/ notification pada status proses perizinan yang akan atau telah jatuh tempo; alur proses tidak dapat diatur/customized; pengaturan pemakai/user management yang masih sangat sederhana.

) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie melayani 13 jenis izin diantaranya, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK), Izin Pertambangan (SIPA, SIP, SIPD,

SIPPAT), Persetujuan Prinsip, Izin Lokasi, Izin Penggilingan Padi dan Penyongsongan Beras, Izin Gangguan (HO), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Izin Reklame, Tanda Daftar Industri (TDI), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Gudang (TDG). Penerbitan 13 surat izin tersebut dilakukan dengan proses bisnis yang sama dimulai dengan pemohon datang ke KP2T untuk mengambil formulir di *customer service*, mengisi formulir dan melengkapi berkas persyaratan kemudian mengembalikannya lagi ke *customer service*. Berkas-berkas perizinan tersebut kemudian diserahkan *customer service* kepada staf pelaksana izin terkait untuk diperiksa lebih lanjut detail kelengkapannya. Setelah berkas persyaratan lengkap, staf pelaksana memberikan berkas perizinan kepada kepala seksi untuk membuat undangan survei kepada SKPD terkait.

Setiap pengurusan izin memiliki jangka waktu pengurusan yang berbeda-beda. Misalnya untuk pengurusan IMB jangka waktu penyelesaiannya 14 hari, sedangkan untuk mengurus SIUP hanya dibutuhkan 7 (tujuh) hari. Jangka waktu penyelesaian tersebut sudah ditentukan dalam standar pelayanan publik KP2T Kabupaten Bangkalan. Dari semua izin yang diajukan ke KP2T Kabupaten Bangkalan, 85% izin tidak memenuhi jangka waktu penyelesaian yang telah ditentukan. Keterlambatan tersebut disebabkan pemantauan proses permohonan izin masih menggunakan lembar *check list* persetujuan yang harus diverifikasi secara berurutan dari satu bagian ke bagian lain.

Kekurangan kekurangan tersebut yang melatarbelakangi sehingga penulis

tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mencoba menganalisis serta mencoba merancang **“Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie Menggunakan Laravel Dan Bootstrap”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi pengelolaan surat izin usaha perdagangan pada Kantor pelayanan perizinan terpadu satu pintu (PPTSP) Kabupaten Pidie menggunakan *framework laravel*, guna meningkatkan kebutuhan pelayanan publik ?
2. Sistem laporan data pengelolaan surat izin usaha perdagangan pada Kantor pelayanan perizinan terpadu satu pintu (PPTSP) Kabupaten Pidie yang belum terkelola dengan baik karena belum terkomputerisasi dengan sebuah sistem. Kurang efektifnya sistem sebelumnya proses layanan yang didapatkan terkait pelayanan perizinan terpadu satu pintu (PPTSP) Kabupaten Pidie yang disebabkan proses pengolahan data masih lambat, kemungkinan terjadi duplikasi data masih ada.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie Menggunakan Laravel Dan Bootstrap ini adalah :

- a. Bagi Dinas pelayanan perizinan terpadu satu pintu (PPTSP) Kabupaten Pidie; hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta solusi

atau alternatif yang bermanfaat terhadap upaya meningkatkan pelayanan masyarakat memperoleh perizinan terpadu satu pintu yang lebih baik atau terstruktur.

- b. Bagi penulis pengkaji, penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui penelitian dan menuangkan dalam penulisan karya ilmiah serta mengadopsi sebuah sistem dengan melakukan pengembangan menggunakan *framework laravel* dengan menerapkan konsep MVC (*Model, View dan controller*) yang selama ini telah penulis pelajari.
- c. Manfaat bagi Peneliti lain menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi peneliti lain sebagai sumber kepustakaan yang sama dengan tema pengelolaan surat izinusaha perdagangan pada pelayanan perizinan terpadu satu pintu (PPTSP) yang dibahas dalam penelitian ini.

### 1. Metode Penelitian

Cara pengumpulan data yang penulis lakukan adalah menggunakan berapa pendekatan, adapun beberapa pendekatan yang penulis maksud diataranya adalah sebagai berikut :

- a. Studi pustaka merupakan adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian mengenai sistem informasi E-learning.
- b. Wawancara (*interview*) Wawancara yaitu pengumpulan data

- dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan yaitu, guru dan karyawan serta staf akademik pada SMAN 1 Padang Tiji mengenai kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMAN 1 Padang Tiji tersebut.
- c. Pengamatan (*observasi*)  
Pengamatan yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu data, baik berasal dari dokumen-dokumen yang terpakai maupun dari hasil wawancara yang dilakukan dengan para guru dan pihak yang terkait.
  - d. Membuat dan Merancang  
Penulis melakukan perancangan sistem, perancangan yang dimaksud merupakan sebuah tahap awal dalam membangun sebuah situs.
  - e. *Search Engine*  
*Search engine* yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi pada internet melalui *search engine* (*Google*).

## LANDASAN TEORITIS

### 2.1 Pengertian Perancangan

Perancangan berarti suatu sarana untuk mentransformasikan persepsi-persepsi mengenai kondisi-kondisi lingkungan kedalam rencana yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan teratur. Perancangan secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran dari sistem yang dibentuk, perancangan dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan lengkap kepada programmer atau user (pengguna). Beberapa pengertian Perancangan. Menurut Sutarnan dalam jurnal Fery Wongso (2016 : 162) "Perancangan dapat diartikan perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga

akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisa sistem.

Menurut Berto Nadeak, Dkk (2016 : 54) mendefinisikan : "Perancangan adalah langkah pertama dalam fase pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan itu adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik.

Sedangkan menurut Mohammad Subhan dalam jurnal Nasril dan Adri berikut: "Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem. Dari beberapa defenisi diatas penulis menyimpulkan perancangan adalah perencanaan pengembangan suatu sistem yang mana dapat membentuk suatu hasil yang diinginkan dengan sistem yang lebih baik.

### 2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah "suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan". Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan.

#### 2.2.2 Kriteria Sistem

DevisWilliam. S (2012:35) beberapa kriteria sistem yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Komponen sistem terdiri dari sejumlah komponen yang

- saling berinteraksi artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.
2. Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
  3. Lingkungan luar suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
  4. Penghubung sistem merupakan media yang menghubungkan antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya.
  5. Masukan sistem merupakan energi yang dimaksudkan ke dalam sistem
  6. Hasil sistem merupakan output yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.
  7. Sasaran suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada.

## 2.5 PHP/Manuscript

PHP sering digunakan untuk hal merancang, membuat dan juga memprogram sebuah *website*. *PHP* juga sangat sering digunakan untuk membuat sebuah ataupun beberapa *CMS*, *CMS* ialah sebuah *software* atau perangkat lunak yang mempunyai kegunaan untuk memanipulasi semua atau beberapa isi dari sebuah halaman *website*. Berikut definisi *PHP* menurut para ahli :

Menurut Surmayanti (2016 : 96) “*PHP Hypertext Preprocessor (PHP)* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam *HTML*. *PHP* banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. *PHP* dapat digunakan untuk membangun sebuah *CMS*”.

Menurut Kusuma Ardhana dalam jurnal Shanti Ria Serepia Siregar dan Penti Sundari (2016 : 77) “*PHP Hypertext Preprocessor* atau sering disebut *PHP* merupakan bahasa pemrograman berbasis server-side yang dapat melakukan parsing script *php* menjadi script web sehingga

dari sisi client menghasilkan suatu tampilan yang menarik”.

Menurut Sibero dalam jurnal Supriyanta dan khoirun Nisa (2015 : 36) “*PHP* juga disebut sebagai pemrograman Server Side Programming, dikarenakan *PHP* bersifat Open Source atau bahasa dengan hak cipta terbuka, atau dengan kata lain pengguna diperbolehkan untuk mengembangkan kode-kode fungsi *PHP* sesuai dengan kebutuhannya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa *PHP* merupakan bahasa pemrograman yang digunakan dalam penggunaan web.



Gambar 2.7 Versi PHP Yang Digunakan

## 2.6 CSS

*Cascading Style Sheet (CSS)* adalah salah satu bahasa pemrograman web untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. Sama halnya styles dalam aplikasi pengolahan kata seperti Microsoft Word yang dapat mengatur beberapa style, misalnya heading, subbab, bodytext, footer, images, dan style lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa berkas. Pada umumnya *CSS* dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa *HTML* dan *XHTML*. *CSS* dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagiah tubuh pada teks, warna tabel dan parameter lainnya dikemukakan oleh (Diar Fuji Oktavian 2013:46).

## 2.7 Java Script

Menurut Diar Fuji Oktavian (2013:85) “*JavaScript* pertama kali muncul di *Netscape 2.0* dan dikembangkan lebih lanjut pada *Netscape 3.0*”. walaupun memiliki nama yang serupa. *Javascript* sama sekali tidak berhubungan dengan *Java*. *Java* adalah bahasa pemrograman

tingkat tinggi untuk membuat aplikasi *cross platform*, sedangkan *java script* hanyalah *scripting language* yang terintegrasi dengan *web browser* untuk memberikan fleksibilitas tambahan bagi *programmer* untuk mengontrol elemen-elemen dalam halaman *web*.

Javascript adalah bahasa skrip yang ditempatkan pada kode HTML dan diproses di sisi klien. Dengan adanya bahasa ini, kemampuan dokumen HTML menjadi semakin luas. Sebagai contoh, dengan menggunakan JavaScript dimungkinkan untuk memvalidasi masukan-masukan pada formulir sebelum formulir dikirimkan ke server.

Struktur JavaScript adalah sebagai berikut:

```
<SCRIPT LANGUAGE =
"JavaScript">
<!--
Kode javascript // - -
></SCRIPT>
Kode <!-- // - - >
```

umumnya disertakan dengan tujuan agar sekiranya browser tidak mengenali JavaScript maka browser akan memperlakukannya sebagai komentar sehingga tidak ditampilkan pada jendela browser

## 2.8 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor source code yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan MacOS. Ini termasuk dukungan untuk debugging, GIT Control yang disematkan, penyorotan sintaks, penyelesaian kode cerdas, cuplikan, dan kode refactoring. Hal ini juga dapat disesuaikan, sehingga pengguna dapat mengubah tema editor, shortcut keyboard, dan preferensi. Visual Studio Code gratis dan open-source, meskipun unduhan resmi berada di bawah lisensi proprieter.

Kode Visual Studio didasarkan pada Elektron, kerangka kerja yang digunakan untuk menyebarkan aplikasi Node.js untuk desktop yang berjalan pada Blinklayout. Meskipun menggunakan kerangka

Elektron, Visual Studio Code tidak menggunakan Atom dan menggunakan komponen editor yang sama (diberi kode nama "Monaco") yang digunakan dalam Visual Studio Team Services yang sebelumnya disebut Visual Studio Online (Lardinois, 2015).

## 2.9 Xampp

Untuk membuat suatu aplikasi berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa PHP, tentu saja diperlukan sebuah *server* dan interpreter PHP. *Server* tidak harus sebuah komputer khusus dengan kinerja tinggi dan berukuran besar, tetapi bisa di buat dari PC yang mempunyai fungsi selayaknya sebuah *Web server*, yaitu dengan menginstal *XAMPP*. Berikut adalah beberapa definisi tentang *XAMPP* :

Menurut Surmayanti (2016 : 96) "Xampp adalah sebuah manager service yang akan menginstal Apache, PHP5, database MySQL, PHPmyadmin dan SQLitemanager di komputer anda. Xampp server merupakan software freeware yang artinya dapat di download secara gratis di internet. Kegunaan xampp server ini untuk membuat jaringan".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *XAMPP* adalah suatu *software* yang berbasis *open source* yang di dalamnya terdapat *software -software* pembantu seperti *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *PHPMyAdmin*, yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengembangan aplikasi berbasis PHP.



Gambar 2.8 Tampilan XAMPP Versi 1.8.3

## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

### 3.1 Analisa Permasalahan Sistem

Untuk menganalisa suatu sistem perlu digambarkan aliran sistem informasi dan hubungan yang terjadi antara bagian-bagian dalam menghasilkan output informasi dan laporan yang diinginkan. Agar dalam melakukan penganalisaan terhadap sistem yang sedang berjalan, penganalisaan terhadap input, proses dan output juga harus dilakukan. Hal ini bertujuan untuk lebih mengetahui permasalahan yang ada pada sistem yang lama dan juga sebagai perbandingan untuk melakukan pembuatan sistem yang baru nantinya.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan dengan pegawai Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie, diketahui rancangan sistem informasi ini ternyata masih belum dapat mengatasi semua permasalahan-permasalahan yang ada dalam prosedur yang ada dikarenakan masih memiliki keterbatasan, yaitu belum semua prosedur berada didalam sistem, masih terdapat beberapa prosedur yang pengerjaannya manual dengan mengoperasikan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Sistem yang berjalan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie yang masih konvensional kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie untuk pengelolaan data pengurusan izin usaha, selama melakukan kegiatan praktek penulis mengamati sistem yang digunakan oleh para pegawai untuk pengelolaan data masih menggunakan sistem manual dengan mengoperasikan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel pada sistem operasi windows dari amatan penulis permasalahan yang penulis dapati inputan data dilakukan satu persatu menurut penulis sangat memperlambat pemrosesan suatu data yang sangat banyak disamping itu juga memerlukan waktu yang sangat lama.

### 3.2 Analisis kebutuhan Sistem yang akan dikembangkan

Dalam Tugas Akhir penulis akan membahas tentang Aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie. Saat ini dalam

proses pengelolaan dan penginputan data semua masih manual, sehingga pencarian datanya menjadi lambat. Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie perekaman seluruh data belum ada penginputan data secara langsung otomatis tersimpan database .

Oleh karena itu penulis membuat desain sebuah aplikasi menggunakan Editor Visualstudio Code dan database *phpMyadmin* untuk mempermudah pengolahan data penyimpanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PPTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie, sehingga waktu lebih efektif dan lebih dapat memaksimalkan waktu kerja serta target yang akan dicapai nantinya. Kelebihan dari aplikasi ini adalah data yang telah terisi dapat tersimpan ke database, sehingga mudah dan mempercepat proses untuk mengolah data yang sudah ada serta tampilan yang dibuat semenarik mungkin sehingga memberikan rasa nyaman pada usernya.

### 3.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

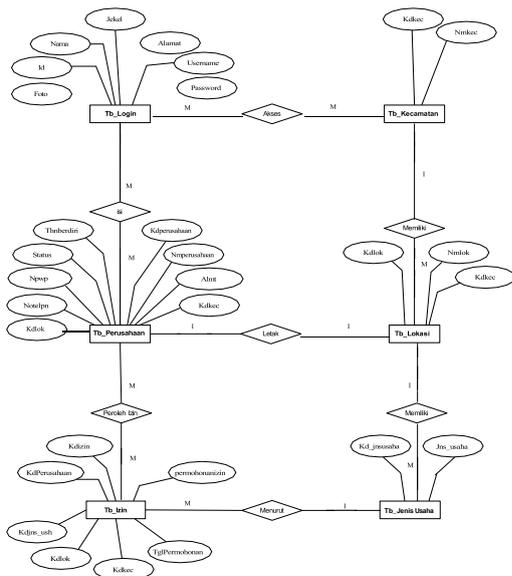
*Entity Relationship Diagram* ( ERD ) merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antar penyimpanan. *Entity Relationship Diagram* dapat membantu kita dalam mempelajari hubungan antar file database yang kita rancang. Kebutuhan sistem digali dengan cara mewawancarai petugas atau kepala dinas, kemudian dibuatlah *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Structure Record* (LRS) serta pemodelan proses *Usecase Diagram*.

1. Entitas Tabel kecamatan merupakan Entitas data yang menggambarkan hubungan relasi antara kecamatan dan desa.
2. Entitas data lokasi merupakan Entitas data yang menggambarkan hubungan relasi antara banyak desa didalam suatu kecamatan.
3. Entitas data jenis bantuan merupakan Entitas data yang menggambarkan

hubungan relasi antara banyak penyandang distabilitas menerima salah satu jenis bantuan.

4. Entitas data perusahaan merupakan Entitas data yang menggambarkan hubungan relasi antara penerima didalam suatu desa atau kecamatan.
5. Entitas data permohonan izin usaha merupakan Entitas data yang menggambarkan proses penyaluran bantuan kepada banyak penyandang distabilitas yang berhak menerima.

Berikut gambar 3.1 menggambarkan *Entity Relationship Diagram* pengolahan data Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie Menggunakan Laravel Dan Bootstrap:



Gambar 3.1 *Entity Relationship Diagram* (ERD) Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie Menggunakan Laravel Dan Bootstrap

## IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain sistem yang telah selesai dirancang, untuk menguji, menginstall dan menerapkan sistem baru.

### 4.2 Dialog Halaman Sistem

Desain sistem yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik atau tidak, maka perlu oleh pihak tertentu untuk dilakukan pengujian terhadap sistem untuk mengetahui kekurangan sistem yang akan dioperasikan. Untuk itu dibutuhkan beberapa komponen utama mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat operator atau administrator (*brainware*), untuk mengimplementasi sistem pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan publik pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap.

#### 4.2.1 Dialog Fom Login

Tampilan dialog form login adalah sebagai *interface* untuk masuk ke sistem yang diperuntukkan khusus bagi administrator maupun karyawan dalam mengelola setiap *content* dari pengelolaan sistem pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan publik pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap berupa data dokumen penting. Adapun hasil rancangan form Login yang sedang dijalankan dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Dialog Form Login

#### 4.2.2 Dialog Halaman Administrator

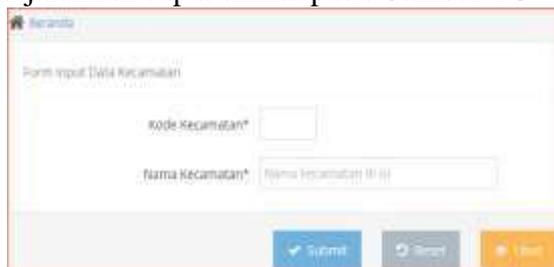
Dialog Halaman Administrator dapat ditampilkan jika kita telah berhasil melaksanakan login berisi username dan password dengan valid. Pada bagian menu Administrator ini terdapat beberapa menu penting dalam pengelolaan sistem pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan publik pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap diantaranya halaman entri data diantaranya content Entri data seperti input data kecamatan, input data desa, input data perusahaan, input data jenis usaha dan input data permohonan izin usaha. Berikut adalah implementasi halaman administrator yang sedang dijalankan oleh admin dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Dialog halaman Administrator

#### 4.2.3 Form Input Data Kecamatan

Desain Form input data kecamatan merupakan form yang sedang diimplementasikan untuk memudahkan perekaman data kecamatan dalam Kabupaten Pidie, pada form ini data yang harus diinput diantaranya kode kecamatan dan nama kecamatan. adapun hasil Desain form kecamatan yang telah siap untuk dijalankan dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Form input data Kecamatan

#### 4.2.4 Form Input data Lokasi

Desain Form input data Lokasi merupakan form yang sedang diimplementasikan untuk memudahkan perekaman data tempat atau lokasi objek usaha dalam masing-masing kecamatan, pada form ini data yang harus diinput diantaranya kode lokasi dan nama tempat atau lokasi dan data kecamatan. adapun hasil Desain form lokasi tempat usaha yang telah siap untuk dijalankan dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Form input data Lokasi

#### 4.2.5 Form Input data Perusahaan dagang

Dialog form input data bantuan dalam Aplikasi D Pemberian Bantuan Dalam Pemberdayaan Distabilitas Pada Sosial Kabupaten Pidie merupakan salah satu form yang fungsinya untuk memudahkan input data segala jenis bantuan yang telah disosialisasikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pidie untuk disalurkan kepada penyandang disabilitas. adapun hasil Desain form jenis bantuan yang telah dirancang dan sedang dijalankan dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Form input data Perusahaan dagang

#### 4.2.6 Form Input data Jenis Usaha

Desain Form input data jenis usaha merupakan form yang sedang diimplementasikan dalam pengembangan sistem pelayanan Terpadu satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan publik pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap untuk memudahkan perekaman data jenis-jenis usaha yang sedang dikelola oleh pihak baik perorangan, wiraswasta maupun perusahaan atau pengusaha lainnya, pada form ini data yang harus diinput diantaranya kode jenis usaha dan nama jenis usaha. adapun hasil Desain form jenis-jenis usaha yang telah siap untuk dijalankan dilocalhost dapat dilihat pada Gambar 4.6

Gambar 4.6 Form Input data jenis Usaha

#### 4.2.7 Form Input data Permohonan izin

Desain Form input data permohonan izin merupakan form yang sedang diimplementasikan dalam pengembangan sistem pelayanan Terpadu satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan publik pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap untuk memudahkan proses perekaman data pihak-pihak yang mengusulkan permohonan izin atau memperpanjang izin jenis-jenis usaha yang sedang dikelola oleh pihak baik perorangan, wiraswasta maupun perusahaan atau pengusaha lainnya, pada form ini data wajib diinput pada form oleh pihak admin. adapun hasil Desain Form input data permohonan izin yang telah siap untuk dijalankan dilocalhost dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Gambar 4.7 Form input data Permohonan izin

#### 4.2.8 Form Input Data Administrator

Desain Form input data administrator merupakan form yang sedang diimplementasikan dalam pengembangan sistem pelayanan Terpadu satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan publik pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap untuk memudahkan proses perekaman data pihak-pihak tertentu (admin) mengelola data baik data kecam a lokasi tempat usaha, data jenis us a perusahaan dan data permohonan izin. adapun hasil Desain Form input data permohonan izin yang telah siap untuk dijalankan dilocalhost dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4.8 Form input data Administrator

#### 4.2.9 Dialog Halaman Laporan Hasil Sistem

Tujuan utama dari proses hasil sebuah sistem informasi adalah menghasilkan informasi sesuai dengan analisa pembuatan sistem serta kebutuhan informasi untuk keperluan suatu instansi atau perusahaan tertentu.

Adapun Beberapa output yang sudah bisa dicetak sebagai hasil akhir dari implementasi Pengembangan Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor PPTSP Kabupaten Pidie menggunakan Laravel dan Bootstrap adalah sebagai berikut.

##### 4.2.9.1 Laporan Permohonan izin keseluruhan

Laporan permohonan izin usaha keseluruhan merupakan desain laporan yang diimplementasikan untuk menampilkan informasi permohonan izin

usaha oleh pihak baik perorangan, wiraswasta maupun perusahaan atau pengusaha lainnya, adapun bentuk hasil laporannya dapat dilihat pada Gambar 4.9.

No	NoDokumen	TGLDok	NamaUsaha	Jenis	Kecamatan	Desa	MukaKantor	jmlBantuan
1	001	2023-01-01	UDK BUKAN	Industri	Indragiri	Indragiri	Desa	100
2	002	2023-01-01	Inda	Desa	Indragiri	Indragiri	Desa	100

Gambar 4.9 Laporan Permohonan izin keseluruhan

##### 4.2.9.2 Laporan Permohonan izin menurut Jenis usaha

Laporan permohonan izin usaha menurut jenis usaha dapat ditampilkan melalui sebuah Form bantu untuk mencari data laporan permohonan izin usaha menurut jenis, adapun bentuk form pencariannya dapat dilihat pada Gambar 4.10.

Gambar 4.10 Form cari data Permohonan izin menurut Jenis usaha

Adapun tampilan Laporan permohonan izin usaha menurut jenis usaha dapat dilihat seperti pada Gambar 4.11.

No	NoDokumen	TGLDok	NamaUsaha	Jenis	Kecamatan	Desa	MukaKantor	jmlBantuan
1	001	2023-01-01	Inda	Desa	Indragiri	Indragiri	Desa	100
2	002	2023-01-01	UDK BUKAN	Industri	Indragiri	Indragiri	Desa	100

Gambar 4.11 Laporan Permohonan izin menurut Jenis usaha

##### 4.2.9.3 Laporan data Objek usaha keseluruhan

Laporan data objek usaha/perusahaan keseluruhan merupakan laporan yang diimplementasikan untuk



- Kabupaten Pidie untuk meningkatkan sistem pengolahan data sebelumnya.
3. Aplikasi ini, dibuat dengan menggunakan *Sublime Text* merupakan program profesional editor HTML visual yang digunakan untuk mengelola situs dan menata *layout* halaman *web* serta bahasa pemrograman HTML dan PHP dengan *operating system* (OS) windows. OS windows sangat fleksibel dan dapat digunakan pada berbagai platform hardware dan mudah penggunaannya.
  4. Cara kerja sistem ini dengan tiga tahapan, yaitu input data, proses dan laporan dengan menggunakan komputerisasi.
  5. Faktor manusia (*Brainware*) sangatlah menentukan akan jalannya suatu informasi yang dihasilkan, tanpa manusia komputer hanyalah suatu rangkaian elektronik yang tidak berfungsi.
3. Agar Dari hasil perancangan sistem yang telah dilakukan, bahwa pengembangan aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie ini tergolong ke dalam kategori baik dari segi tampilan dan proses pengelolaan data.
    - B. Untuk Pembaca
      1. Untuk pembaca yang ingin mengembangkan program ini hendaknya difokuskan pada pembuatan keamanan sistem dari serangan *injection*, dan *hacking*, tujuannya yaitu agar sistem aman dari kejahatan.
      2. Pengembangan aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie ini masih banyak kekurangan, sehingga masih belum sempurna dalam penggunaannya, bagi pembaca yang ingin mengembangkan program ini diperbolehkan untuk mengembangkan program ini dengan menggunakan bahasa pemrograman lain.

## 5.2 Saran-Saran

A. Untuk Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie

1. Bagi Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie sebaiknya lebih mengoptimalkan pelayanan terkait dengan dianutnya pola sistem informasi manajemen agar masyarakat lebih merasakan dampak positif dari hal ini.
2. Dapat Seharusnya diutamakan pengadaan sarana dan fasilitas pendukung yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan kemudian pada pembentukan unit kerja terkait dengan layanan ini agar dapat mengantisipasi hal atau kendala yang dapat terjadi berkaitan dengan sarana dan fasilitas pendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sesar Ria. (2014). "**Symfony Fullstack PHP Framework**". Cirebon: Asfa Solution.
- Budiman, E. (2015). "**Implementasi Sistem E-learning Mata Kuliah Pada Akademi Kebidanan Mutuiara Mahakam**". *Tehnik Informatika Falkutas Ilmu Komputer dan Teknologi informasi, Universitas Mulawarman*.
- Berto Nadeak, Abbas Parulian, Pristiwanto, Saidi Ramadan

- Siregar., (2016:54).  
Perancangan "**Aplikasi Pembelajaran Internet Dengan Menggunakan Metode Computer Based Instruction**". *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, Vol. 3 No. 4
- Devis William. S (2010:14),  
Pengelompokan Klasifikasi sistem, Cetakan Keempat, Penerbit Audi Offset, Yogyakarta.  
(2012:35) Kriteria Sistem, Cetakan Keempat, Penerbit Audi Offset, Yogyakarta
- Daqiqil, Ibnu. 2011. "**Framework CodeIgniter: Sebuah Panduan dan Best Practice, Pekanbaru**".  
<http://www.koder.web.id/Framework-codeignitersebuah-panduan-dan-best-practice> 30 April 2012AS) .
- Fathansyah, (2012:44), "**Nilai Informasi**", Cetakan Keempat, Penerbit Audi Offset, Yogyakarta.
- Herikson, R. (2020). "**Pengembangan Sistem Informasi E-learning Berbasis Web Di SMA Nasional Bandung.**" *Sistem Informasi Komputer Indonesia* .
- Jogiyanto (2012:13), "**Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional**", Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto (2010:22), "**Analisis & Desain Sistem Informasi**". Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Kuspriyanto. (2015). "**Perancangan Sistem Pembelajaran Berbasis Web Dengan Menggunakan Pendekatan Model Cooperative Learning (CL)**". *Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Intitut Teknologi Bandung*. Jogiyanto (2012:13), "**Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional**", Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- Ramadhan, I. C. (2011). "**Pengembangan Aplikasi E-learning Berbasis Moodle**" . (*Studi Khusus : SMA Mei Ciputat*) .Jogiyanto (2010:22), "**Analisis & Desain Sistem Informasi**". Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Romney (2012:11), Twelfth Edition. Accounting Information Systems. United States of America: Pearson Education Limited
- Stefanus, M. (2020). "**Pengembangan Aplikasi E-learning Berbasis Web Menggunakan Model Warerfall Pada SMA Strada 2 Jakarta**". *Fakultas Teknologi dan Desain Bunda Mulia* .
- Wibawa, C. (2018). "**Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Dengan Framework Laravel**". *Di SMK Retti Diah Lufiana* .